

Code mixing in the competition show master Chef Indonesia RCTI = Campur kode dalam acara kompetisi memasak Master Chef indonesia RCTI

Balda Zain Fauziyyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404806&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam makalah ini, penulis menganalisa penggabungan dua bahasa secara bersamaan oleh para penutur dwibahasa. Penggabungan bahasa ini disebut campur kode. Makalah ini membahas penggunaan campur kode antara dua kelompok penutur yang berbeda dalam acara kompetisi memasak Master Chef Indonesia (RCTI). Dua kelompok tersebut terdiri dari koki amatir dan koki profesional. Para penutur tersebut mencampurkode kata, frase, klausa, dan kalimat dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris. Makalah ini bertujuan untuk membuktikan apakah kecenderungan pemakaian campur kode yang berbeda antara kedua kelompok penutur secara tidak sadar dimaksudkan untuk menunjukkan keakraban dan hubungan kuasa di antara mereka. Dalam pembuktian tersebut, penulis menggunakan pola-pola campur kode dari Muysken dan teori bahasa dan hubungan kuasa dari El-daly. Karena adanya hubungan sosial di antara mereka, yaitu hubungan guru-siswa, ditemukan bahwa koki profesional lebih cenderung menggunakan campur kode dan memiliki kuasa yang lebih tinggi daripada koki amatir dalam kompetisi tersebut.

.....

In bilingual phenomenon in Indonesia it is very common that speakers especially who sn bilingual phenomenon in Indonesia, it is very common that speakers, especially who speak two languages, combine two languages altogether in one sentence. This language combination is called code-mixing. This paper discusses the use of code-mixing between two different groups of speakers in the cooking competition show Master Chef Indonesia (RCTI). They are amateur chefs and professional chefs. The speakers code-mix words, phrases, clauses, and sentences from Indonesian into English. The purpose of this paper is to examine whether the different tendencies of code-mixing between them are unconsciously meant to show their solidarity and power relation by utilizing Muysken's fundamental patterns of code-mixing and El-daly's theory of language and power relationship. Due to their social relationship which is teacher-student relationship, it is found that the professional chefs have more tendencies in using code-mixing and higher power than the amateur chefs in the competition show.